BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Deskripsi Identitas Responden

Di dalam penelitian ini dikumpulkan data primer untuk mengetahui "Sejauhmana Persepsi Wartawan Kabupaten Garut Terhadap Kualitas Isi Berita Di *Website* Pemda Kabupaten Garut" melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang menjadi sampel penelitian. Pada analisis deskriptif ini, data responden dijelaskan melalui tabel tunggal. Data responden dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk mengetahui latar belakang responden yang dapat dijadikan masukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian. Adapun Proses penelitian dan penyebaran angket yang dilakukan peneliti yaitu dari tanggal 26 juni sampai dengan 10 juli. Untuk menjelaskan idennden maka peneliti membuat analisis data responden ini terdiri dari 6 tabel tunggal dengan data sebagai berikut :

4.1.1 Jenis Kelamin

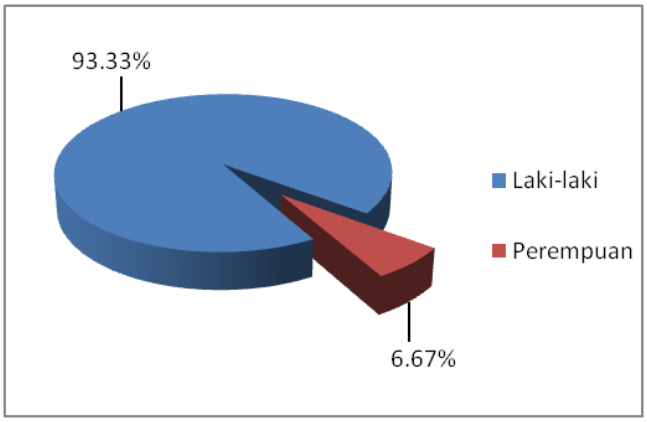
Tabel 4.1
Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kalamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	28	93.33%
2	Perempuan	2	6.67%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (Angket) 2012

Tabel 4.1 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan "Jenis Kelamin". Mayoritas responden sebanyak 28 orang atau 93,33% adalah responden "Laki-laki" dan sisanya adalah responden "Perempuan" yakni sebanyak 2 orang atau 6,67%.

Gambar 4.1
Diagram Gambaran Banyaknya Responden
Berdasarkan "Jenis Kelamin"



Sumber : Peneliti (Komputerisasi Gambar 4.1)

4.1.2 Usia

Tabel 4.2
Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Usia

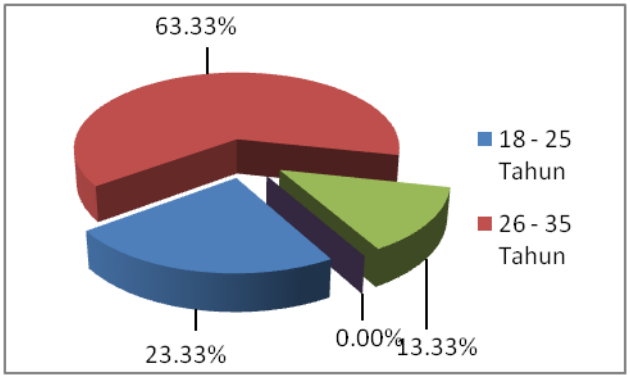
No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	18 - 25 Tahun	7	23.33%
2	26 - 35 Tahun	19	63.33%
3	36 - 45 Tahun	4	13.33%
4	> 46 Tahun	0	0.00%

Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (Angket) 2012

Tabel 4.2 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan "Usia". Mayoritas responden sebanyak 19 orang atau 63,33% adalah responden yang berusia "26 - 35 Tahun" dan paling sedikit adalah responden yang berusia "36 - 45 Tahun" yakni sebanyak 4 orang atau 13,33%.

Gambar 4.2
Diagram Gambaran Banyaknya Responden
Berdasarkan "Usia"



Sumber : Peneliti (Komputerisasi Gambar 4.2)

4.1.3 Agama

Tabel 4.3
Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Agama

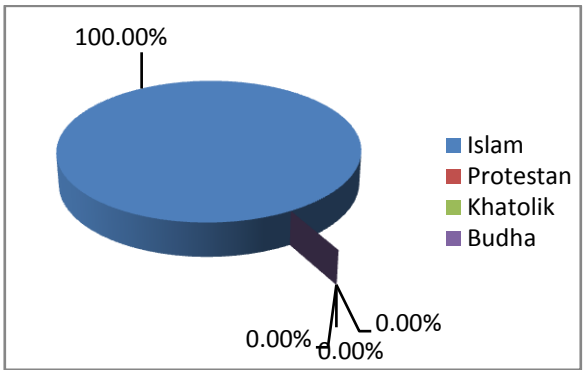
No	Agama	Frekuensi	Persentase
1	Islam	30	100.00%
2	Protestan	0	0.00%
3	Khatolik	0	0.00%

4	Budha	0	0.00%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel 4.3 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan "Agama". Seluruh responden sebanyak 30 orang atau 100,00% adalah responden yang beragama "Islam".

Gambar 4.3
Diagram Gambaran Banyaknya Responden
Berdasarkan "Agama"



Sumber : Peneliti (Komputerisasi gambar 4.3)

4.1.4 Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4
Gambaran Banyaknya RespondenBerdasarkan Pendidikan Terakhir

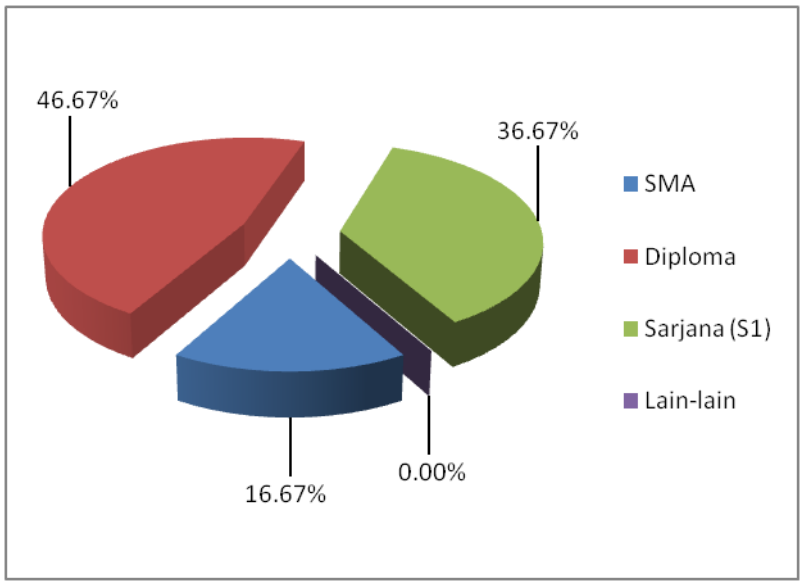
No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SMA	5	16.67%
2	Diploma	14	46.67%
3	Sarjana (S1)	11	36.67%
4	Lain-lain	0	0.00%

Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel 4.4 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan "Pendidikan Terakhir". Mayoritas responden sebanyak 14 orang atau 46,67% adalah responden yang pendidikan terakhirnya "Diploma" dan paling sedikit adalah responden yang pendidikan terakhirnya "SMA" yakni sebanyak 5 orang atau 16,67%..

Gambar 4.4
Diagram Gambaran Banyaknya Responden
Berdasarkan "Pendidikan Terakhir



Sumber : Peneliti (Komputerisasi Gambar 4.4)

4.1.5 Mengetahui Konten Berita Yang Ada Di Website Pemda Garut

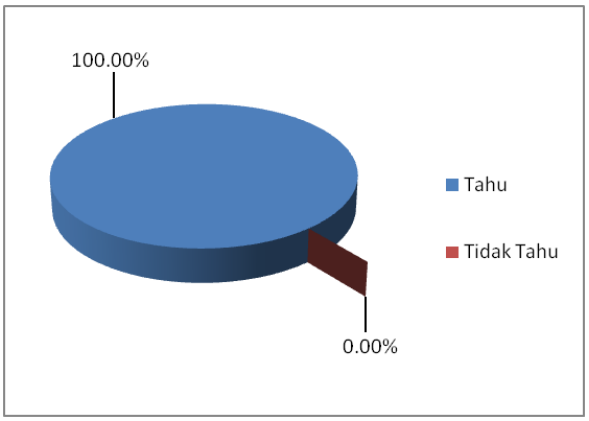
Tabel 4.5
Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Pertanyaan
“ konten berita yang ada di website pemda Garut”

No	konten berita yang ada di website pemda Garut	Frekuensi	Persentase
1	Tahu	30	100.00%
2	Tidak Tahu	0	0.00%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel 4.5 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan pertanyaan “Apakah anda mengetahui konten berita yang ada di website pemda Garut”. Seluruh responden sebanyak 30 orang atau 100,00% adalah responden yang menjawab “Tahu”.

Gambar 4.5
Diagram Gambaran Banyaknya Responden
Berdasarkan Pertanyaan “konten berita
yang ada di website pemda Garut



Sumber : Peneliti (Komputerisasi Gambar 4.4)

4.1.6 Pernah Membaca Berita Di Website Pemda Garut

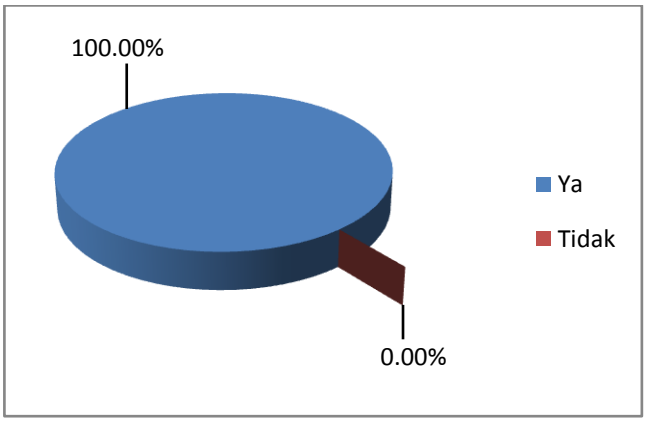
Tabel 4.6
Gambaran Banyaknya Responden Berdasarkan Pertanyaan
"Apakah anda pernah membaca berita di website pemda Garut"

No	membaca berita di website pemda Garut	Frekuensi	Persentase
1	Ya	30	100.00%
2	Tidak	0	0.00%
Total		**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel 4.6 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan pertanyaan "Apakah anda pernah membaca berita di website pemda Garut". Seluruh responden sebanyak 30 orang atau 100,00% adalah responden yang menjawab "Ya".

Gambar 4.6
Diagram Gambaran Banyaknya Responden
Berdasarkan Pertanyaan "membaca berita
di website pemda Garut"



Sumber : Peneliti (Komputerisasi Gambar 4.4)

4.2 Analisa Deskripsi Uji Validitas Dan Reliabilitas

4.2.1 Analisa Deskripsi Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan item yang ditujukan ke pada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment.*Apabila nilai koefisien korelasi butir item pernyataan yang sedang diuji lebih besar dari r-kritis 0,3, maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan tersebut merupakan konstruksi (*construct*) yang valid. Adapun hasil uji validitas kuesioner untuk variabel yang diteliti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi

Butir Pernyataan	Indeks	Nilai	Keterangan

	Validitas	Kritis	
Item Pernyataan 1	0.623	0.30	Valid
Item Pernyataan 2	0.592	0.30	Valid
Item Pernyataan 3	0.383	0.30	Valid
Item Pernyataan 4	0.755	0.30	Valid
Item Pernyataan 5	0.674	0.30	Valid
Item Pernyataan 6	0.577	0.30	Valid
Item Pernyataan 7	0.540	0.30	Valid
Item Pernyataan 8	0.727	0.30	Valid
Item Pernyataan 9	0.400	0.30	Valid
Item Pernyataan 10	0.397	0.30	Valid

Sumber : Hasil Penelitian (Angket), 2012

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Isi Berita

Butir Pernyataan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item Pernyataan 11	0.608	0.30	Valid
Item Pernyataan 12	0.363	0.30	Valid
Item Pernyataan 13	0.580	0.30	Valid
Item Pernyataan 14	0.539	0.30	Valid
Item Pernyataan 15	0.597	0.30	Valid
Item Pernyataan 16	0.593	0.30	Valid
Item Pernyataan 17	0.346	0.30	Valid
Item Pernyataan 18	0.469	0.30	Valid
Item Pernyataan 19	0.445	0.30	Valid
Item Pernyataan 20	0.622	0.30	Valid
Item Pernyataan 21	0.777	0.30	Valid

Sumber : Hasil Penelitian (Angket), 2012

Pada kedua tabel di atas terlihat bahwa seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari r-kritis 0,3, sehingga item-item tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

4.2.2 Analisa Deskripsi Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir pernyataan yang termasuk dalam kategori *valid.*Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien *reliabilitas* bernilai positif dan lebih besar dari pada 0,60. Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian

Variabel	Indeks Reliabilitas	Nilai Kritis	Keterangan
Persepsi	0.735	0.70	Reliabel
Kualitas Isi Berita	0.757	0.70	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian (Angket), 2012

Nilai reliabilitas butir pernyataan pada kuesioner masing-masing variabel yang sedang diteliti lebih besar dari 0,70 hasil ini menunjukkan bahwa butir-butir peryataan pada kuesioner andal untuk mengukur variabelnya.

4.3 Analisa Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah melihat dan menganalisa data responden, selanjutnya akan dibahas mengenai data penelitian. Data penelitian ini merupakan hasil jawaban responden dalam mengisi angket penelitian yang disebarkan. Pada analisa penelitian, penulis

uraikan berdasar kepada operasionalisasi variabel penelitian untuk menjawab identifikasi masalah yang ingin diketahui oleh penulis.

Data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan dan dianalisa dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur angket yang telah dicoba uji reliabilitasnya. Deskripsi dan operasionalisasi konsep-konsep dalam angket ini dilakukan berdasarkan pengamatan terhadap gejala-gejala di lapangan.

Teknik analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan mengenai keseluruhan data yang dikumpulkan dengan memaparkan, mengelompokkan dan mengklasifikasikan ke dalam tabel distribusi frekuensi yang kemudian diberikan penjelasan.

4.3.1 Sensasi Wartawan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap Kualitas Isi Berita Di Website Pemda Kabupaten Garut

Hasil penelitian pada skripsi ini akan dibahas berdasarkan tabulasi data (tabel tunggal) dan penghitungan statistik.

4.3.1.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Tabel 4.10
"Menurut pengindraan anda, kualitas isi berita yang dimuat di website pemda kabupaten Garut sudah baik"

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	3.33%
Setuju	23	76.67%
Cukup Setuju	5	16.67%
Tidak Setuju	1	3.33%

Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Menurut pengindraan anda, kualitas isi berita yang dimuat di website pemda kabupaten Garut sudah baik".Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 23 orang atau 76,67%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab sangat setuju dan tidak setuju yakni masing-masing sebanyak 1 orang atau 3,33%. Ini menandakan bahwa pengindraan dari wartawan mempengaruhi penulisan berita yang berkualitas.

Tabel 4.11
"Berdasakan pengalaman bapak/ibu/saudara/saudari isi berita website sudah berkualitas"

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	3.33%
Setuju	24	80.00%
Cukup Setuju	5	16.67%
Tidak Setuju	0	0.00%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Berdasakan pengalaman bapak/ibu/saudara/saudari isi berita website sudah berkualitas".Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 24 orang

atau 80,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab sangat setuju yakni sebanyak 1 orang atau 3,33%. Ini menandakan bahwa pengalaman dari wartawan mempengaruhi penulisan berita yang berkualitas

Tabel 4.12
"Lingkungan disekitar mempengaruhi dalam penilaian kualitas isi berita di website pemda Garut"

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	3	10.00%
Setuju	14	46.67%
Cukup Setuju	11	36.67%
Tidak Setuju	2	6.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Lingkungan disekitar mempengaruhi dalam penilaian kualitas isi berita di website pemda Garut".Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 14 orang atau 46,67%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 2 orang atau 6,67%. Ini menandakan bahwa

lingkungan disekitar wartawan mempengaruhi penulisan berita yang berkualitas

4.3.1.2 Hasil Penelitian Dalam Penghitungan Statistik

Berikut ini merupakan penelitian mengenai Sensasi Wartawan Kabupaten Garut Terhadap Kualitas Isi Berita Di Website Pemda Kabupaten Garut, yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hubungan Antara Sensasi Dengan Kualitas Isi Berita

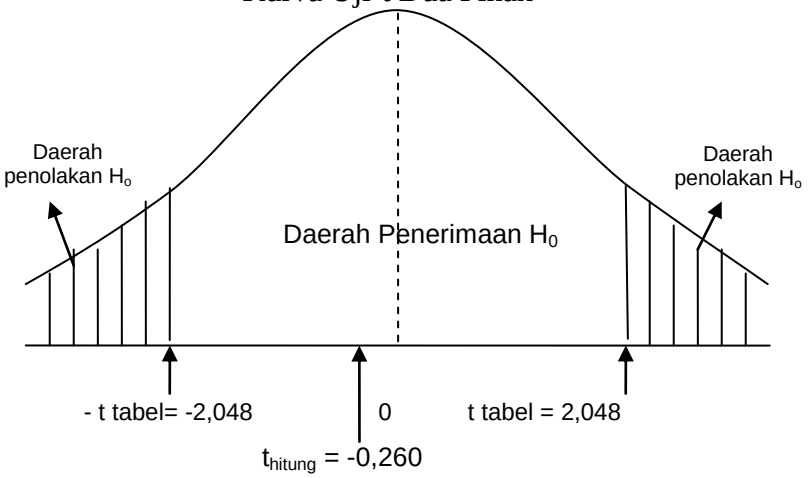
Variabel	rs	Derajat Keeratan	t hitung	t tabel	Uji Hipotesis	Kesimpulan
Sensasi Vs Kualitas Isi Berita	-0.049	Sangat Lemah	-0.260	2.048	H_O ditolak	Tidak Signifikan

Sumber :*Output Software Statistic Program for social science (SPSS Version 19.0)*

Darihasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar -0,049. Berdasarkan pedoman interpretasi Guildford, korelasi -0,049 termasuk pada kategori hubungan yang sangatlemah. Dengan rumus $t = rs\sqrt{\frac{n-2}{1-rs^2}}$ diperoleh nilai t hitung $t = -0,049\sqrt{\frac{-0,049-2}{1-(-0,049)^2}} = -0,260$. Dengan db = 28 (n-2) dan α = 5% untuk pengujian dua pihak, diperoleh nilai t tabel = 2,048. Nilai-

nilai perhitungan ini kemudian disajikan pada kurva uji-t dua pihak sebagai berikut:

Gambar 4.7
Kurva Uji-t Dua Pihak



Sumber : Peneliti (Komputerisasi Gambar 4.4)

Dikarenakant_{hitung}(-0,260) < t_{tabel} (-2,048), maka $H_o$ditolak, artinyaterdapat hubungan yang signifikan antara sensasi dengan kualitas isi berita.Setelah mengetahui adanya hubungan antara sensasi dengan kualitas isi berita, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk

mengetahui pengaruh sensasi terhadap kualitas isi berita dengan menggunakan rumus koefisien determinasi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh sensasi terhadap kualitas isi berita. Dengan menggunakan rumus KD = r^2 X 100% maka diperoleh:

KD = $(-0,049)^2$ X 100%

= 0,24%

Dengan demikian maka sensasi berpengaruh terhadap kualitas isi berita sebesar 0,24%, sedangkan 99,76% lainnya merupakan peranan dari variabel lainnya yang tidak diamati.

4.3.2 Atensi Wartawan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap Kualitas Isi Berita Di Website Pemda Kabupaten Garut

Hasil penelitian pada skripsi ini akan dibahas berdasarkan tabulasi data (tabel tunggal) dan penghitungan statistik.

4.3.2.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Tabel 4.14
"Judul berita yang muncul di website pemda Garut bisa menarik minat orang untuk membaca isi berita tersebut"

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	3.33%

Setuju	16	53.33%
Cukup Setuju	11	36.67%
Tidak Setuju	2	6.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Judul berita yang muncul di website pemda Garut bisa menarik minat orang untuk membaca isi berita tersebut".Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 16 orang atau 53,33%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab sangat setuju yakni sebanyak 1 orang atau 3,33%.

Tabel 4.15
"Reaksi positif yang timbul setelah membaca berita di website pemda Garut"

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	3	10.00%
Setuju	13	43.33%
Cukup Setuju	10	33.33%
Tidak Setuju	4	13.33%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Reaksi positif yang timbul setelah membaca berita di website pemda Garut".Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 13 orang atau 43,33%, sedangkan yang paling sedikit adalah

responden yang menjawab sangat setuju yakni sebanyak 3 orang atau 10,00%. Ini menandakan bahwa reaksi positif mempengaruhi penulisan berita yang berkualitas

Tabel 4.16
"Informasi yang di dapat setelah membaca berita di website pemda Garut dapat merubah pandangan anda terhadap kualitas isi berita website tersebut"

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	4	13.33%
Setuju	11	36.67%
Cukup Setuju	9	30.00%
Tidak Setuju	6	20.00%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Informasi yang di dapat setelah membaca berita di website pemda Garut dapat merubah pandangan anda terhadap kualitas isi berita website tersebut".Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 11 orang atau 36,67%, sedangkan yang paling sedikit

adalah responden yang menjawab sangat setuju yakni sebanyak 4 orang atau 13,33%.

4.3.2.2 Hasil Penelitian Dalam Perhitungan Statistik

Berikut ini merupakan penelitian mengenai Atensi Wartawan Kabupaten Garut Terhadap Kualitas Isi Berita Di Website Pemda Kabupaten Garut, yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Hubungan Antara Atensi Dengan Kualitas Isi Berita

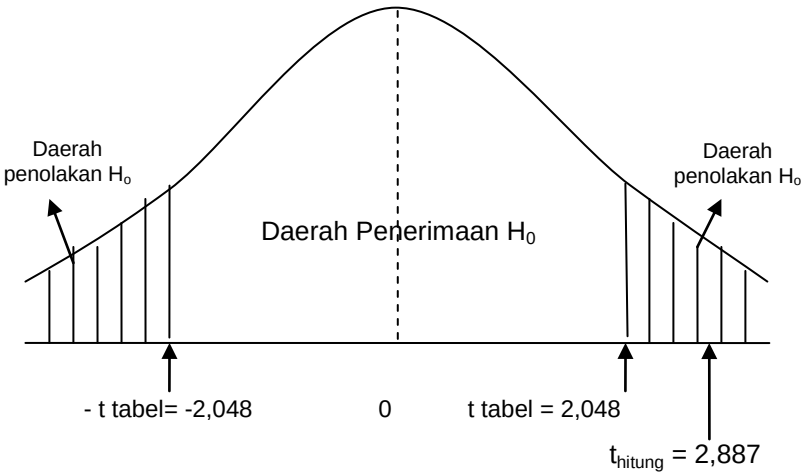
Variabel	rs	Derajat Keeratan	t hitung	t tabel	Uji Hipotesis	Kesimpulan
Atensi Vs Kualitas Isi Berita	0.479	Sedang	2.887	2.048	H_O ditolak	Terdapat hubungan yang Signifikan

Sumber :*Output Software Statistic Program for social science (SPSS Version 19.0)*

Darihasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,479. Berdasarkan pedoman interpretasi Guildford, korelasi 0,479 termasuk pada kategori hubungan yang sedang. Dengan rumus $t = rs\sqrt{\frac{n-2}{1-rs^2}}$ diperoleh nilai t hitung $t = 0,479\sqrt{\frac{0,479-2}{1-(0,479)^2}} = 2,887$. Dengan db = 28 (n-2) dan α = 5% untuk pengujian dua pihak, diperoleh nilai t tabel = 2,048. Nilai-nilai

perhitungan ini kemudian disajikan pada kurva uji-t dua pihak sebagai berikut:

Gambar 4.8
Kurva Uji-t Dua Pihak



Sumber : Peneliti (Komputerisasi Gambar 4.4)

Dikarenakant_{hitung}(2,887) > t_{tabel} (2,048), maka H_o ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara atensi dengan

kualitas isi berita.Setelah mengetahui hubungan antara atensi dengan kualitas isi berita, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui pengaruh atensi terhadap kualitas isi berita dengan menggunakan rumus koefisien determinasi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh atensi terhadap kualitas isi berita. Dengan menggunakan rumus KD = r^2 X 100% maka diperoleh:

KD = $(0,479)^2$ X 100%

= 22,94%

Dengan demikian maka atensi berpengaruh terhadap kualitas isi berita sebesar 22,94%, sedangkan 77,06% lainnya merupakan peranan dari variabel lainnya yang tidak diamati.

4.3.3 Interpretasi Wartawan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap Kualitas Isi Berita Di Website Pemda Kabupaten Garut

Hasil penelitian pada skripsi ini akan dibahas berdasarkan tabulasi data (tabel tunggal) dan penghitungan statistik.

4.3.3.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Tabel 4.18
"Aspek kognitif yang muncul di berita website Kabupaten Garut sudah muncul"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	6.67%

Setuju	12	40.00%
Cukup Setuju	12	40.00%
Tidak Setuju	4	13.33%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Aspek kognitif yang muncul di berita website Kabupaten Garut sudah muncul".Mayoritas responden menjawab setuju dan cukup setuju yaitu masing-masing sebanyak 12 orang atau 40,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab sangat setuju yakni sebanyak 2 orang atau 6,67%.

Tabel 4.19
"Cara pendalaman dan penulisan isi berita sudah baik"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	3.33%
Setuju	18	60.00%
Cukup Setuju	8	26.67%
Tidak Setuju	3	10.00%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Cara pendalaman dan penulisan isi berita sudah baik".Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 18 orang atau

60,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab sangat setuju yakni sebanyak 1 orang atau 3,33%.

Tabel 4.20
"Motivasi wartawan dalam menulis berita mempengaruhi hasil penulisan beritanya"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	3.33%
Setuju	18	60.00%
Cukup Setuju	8	26.67%
Tidak Setuju	3	10.00%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Motivasi wartawan dalam menulis berita mempengaruhi hasil penulisan beritanya".Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 15 orang atau 50,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 1 orang atau 3,33%.

Tabel 4.21
"Kepribadian seorang wartawan mempengaruhi hasil penulisan berita"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	3	10.00%
Setuju	12	40.00%
Cukup Setuju	13	43.33%
Tidak Setuju	2	6.67%

Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

4.3.3.2 Hasil Penelitian Dalam Perhitungan Statistik

Berikut ini merupakan penelitian mengenai Interpretasi Wartawan Kabupaten Garut Terhadap Kualitas Isi Berita Di Website Pemda Kabupaten Garut, yang dijelaskan pada tabel berikut:

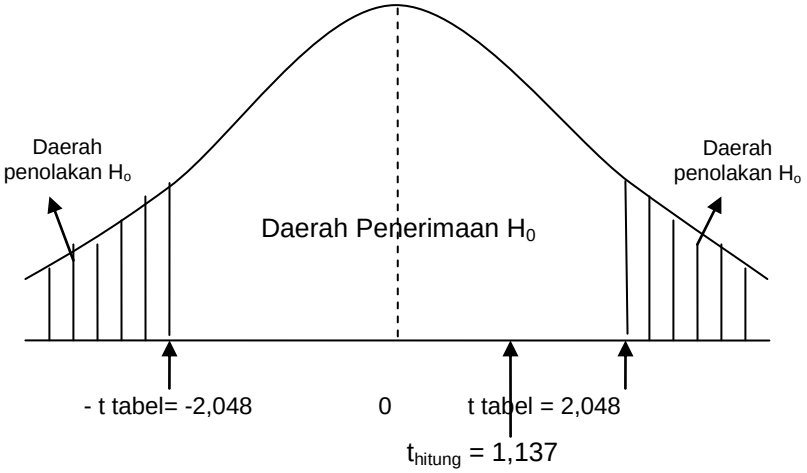
Tabel 4.22
Hubungan Antara Interpretasi Dengan Kualitas Isi Berita

Variabel	rs	Derajat Keeratan	t hitung	t tabel	Uji Hipotesis	Kesimpulan
Interpretasi Vs Kualitas Isi Berita	0.210	Lemah	1.137	2.048	H_O ditolak	Tidak Signifikan

Sumber :*Output Software Statistic Program for social science (SPSS Version 19.0)*

Darihasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,210. Berdasarkan pedoman interpretasi Guildford, korelasi 0,210 termasuk pada kategori hubungan yang lemah. Dengan rumus $t = rs\sqrt{\frac{n-2}{1-rs^2}}$ diperoleh nilai t hitung $t = 0,210\sqrt{\frac{0,210-2}{1-(0,210)^2}} = 1,137$. Dengan db = 28 (n-2) dan α = 5% untuk pengujian dua pihak, diperoleh nilai t tabel = 2,048. Nilai-nilai perhitungan ini kemudian disajikan pada kurva uji-t dua pihak sebagai berikut:

Gambar 4.9
Kurva Uji-t Dua Pihak



Sumber : Peneliti (Komputerisasi Gambar 4.4)

Dikarenakant_{hitung}(1,137) < t_{tabel} (2,048), maka H_o diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara interpretasi dengan kualitas isi berita.Setelah mengetahui tidak adanya hubungan antara interpretasi dengan kualitas isi berita, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui pengaruh interpretasi terhadap kualitas isi berita dengan menggunakan rumus koefisien determinasi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh interpretasi terhadap kualitas isi berita. Dengan menggunakan rumus KD = r^2 X 100% maka diperoleh:

KD = $(0,210)^2$ X 100%

= 4,41%

Dengan demikian maka interpretasi berpengaruh terhadap kualitas isi berita sebesar 4,41%, sedangkan 95,59% lainnya merupakan peranan dari variabel lainnya yang tidak diamati.

4.3.4 Persepsi Wartawan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap Fakta Isi Berita Di website Pemda Kabupaten Garut

Hasil penelitian pada skripsi ini akan dibahas berdasarkan tabulasi data (tabel tunggal) dan penghitungan statistik.

4.3.4.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Tabel 4.23
"Isi berita yang dimuat di website pemda kabupaten Garut sudah seseuai dengan kenyataan yang terjadi"

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	3	10.00%
Setuju	16	53.33%
Cukup Setuju	7	23.33%
Tidak Setuju	4	13.33%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan “Isi berita yang dimuat di website pemda kabupaten Garut sudah seseuai dengan kenyataan yang terjadi”.Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 16 orang atau 53,33%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab sangat setuju yakni sebanyak 3 orang atau 10,00%. Ada 4 orang yang mengisi tidak setuju ini dikarenakan pada saat pengisian angket wartawan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor sehingga dalam mengisi angket menjadi tidak konsisten.

Tabel 4.24
“Isi berita yang di muat di website pemda Garut tidak mengandung kebohongan”

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	6.67%
Setuju	13	43.33%
Cukup Setuju	11	36.67%
Tidak Setuju	4	13.33%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan “Isi berita yang di muat di website pemda Garut tidak mengandung kebohongan”.Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 13 orang atau 43,33%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab sangat setuju yakni sebanyak 2 orang atau 6,67%.

4.3.4.2 Hasil Penelitian Dalam Perhitungan Statistik

Berikut ini merupakan penelitian mengenai Persepsi Wartawan Kabupaten Garut Terhadap Fakta Isi Berita Di Website Pemda Kabupaten Garut, yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.25
Hubungan Antara Persepsi Dengan Fakta Isi Berita

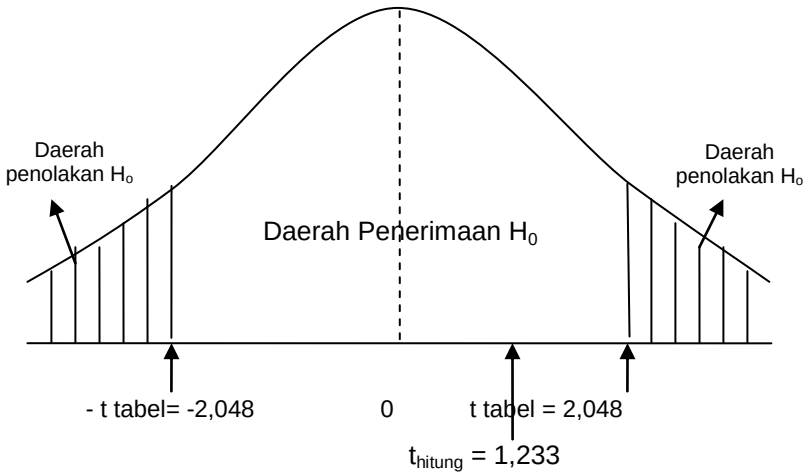
Variabel	rs	Derajat Keeratan	t hitung	t tabel	Uji Hipotesis	Kesimpulan
Persepsi Vs Fakta Isi Berita	0.227	Lemah	1.233	2.048	H_O ditolak	Tidak Signifikan

Sumber :*Output Software Statistic Program for social science (SPSS Version 19.0)*

Darihasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,227. Berdasarkan pedoman interpretasi Guildford, korelasi 0,227 termasuk pada

kategori hubungan yang lemah. Dengan rumus $t = rs\sqrt{\frac{n-2}{1-rs^2}}$ diperoleh nilai t hitung $t = 0,227\sqrt{\frac{0,227-2}{1-(0,227)^2}} = 1,233$. Dengan db = 28 (n-2) dan α = 5% untuk pengujian dua pihak, diperoleh nilai t tabel = 2,048. Nilai-nilai perhitungan ini kemudian disajikan pada kurva uji-t dua pihak sebagai berikut:

Gambar 4.10
Kurva Uji-t Dua Pihak



Sumber : Peneliti (Komputerisasi Gambar 4.4)

Dikarenakant_{hitung}(1,233) < t_{tabel} (2,048), maka H_o diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan faktaisi berita.Setelah mengetahui tidak adanya hubungan antara persepsi dengan faktaisi berita, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap faktaisi berita dengan menggunakan rumus koefisien determinasi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh persepsi terhadap faktaisi berita. Dengan menggunakan rumus KD = r^2 X 100% maka diperoleh:

KD = $(0,227)^2$ X 100%

= 5,15%

Dengan demikian maka persepsi berpengaruh terhadap faktaisi berita sebesar 5,15%, sedangkan 94,85% lainnya merupakan peranan dari variabel lainnya yang tidak diamati.

4.3.5 Persepsi Wartawan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap Objektifitas Isi Berita Di website Pemda Kabupaten Garut

Hasil penelitian pada skripsi ini akan dibahas berdasarkan tabulasi data (tabel tunggal) dan penghitungan statistik.

4.3.5.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Tabel 4.26
"Isi berita di website pemda Garut ditulis apa adanya dan tidak melebih-lebihkanya"

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	3.33%
Setuju	11	36.67%

Cukup Setuju	15	50.00%
Tidak Setuju	3	10.00%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Isi berita di website pemda Garut ditulis apa adanya dan tidak melebih-lebihkanya".Mayoritas responden menjawab cukup setuju sebanyak 15 orang atau 50,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab sangat setuju yakni sebanyak 1 orang atau 3,33%.

Tabel 4.27
"Isi berita di website Garut mempunyai latar belakang yang jelas terhadap objek yang diberitakannya"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	3.33%
Setuju	14	46.67%

Cukup Setuju	11	36.67%
Tidak Setuju	4	13.33%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Isi berita di website Garut mempunyai latar belakang yang jelas terhadap objek yang diberitakannya".Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 14 orang atau 46,67%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab sangat setuju yakni sebanyak 1 orang atau 3,33%.

4.3.5.2 Hasil Penelitian Dalam Penghitungan Statistik

Berikut ini merupakan penelitian mengenai Persepsi Wartawan Kabupaten Garut Terhadap Objektifitas Isi Berita Di Website Pemda Kabupaten Garut, yang dijelaskan pada tabel berikut:

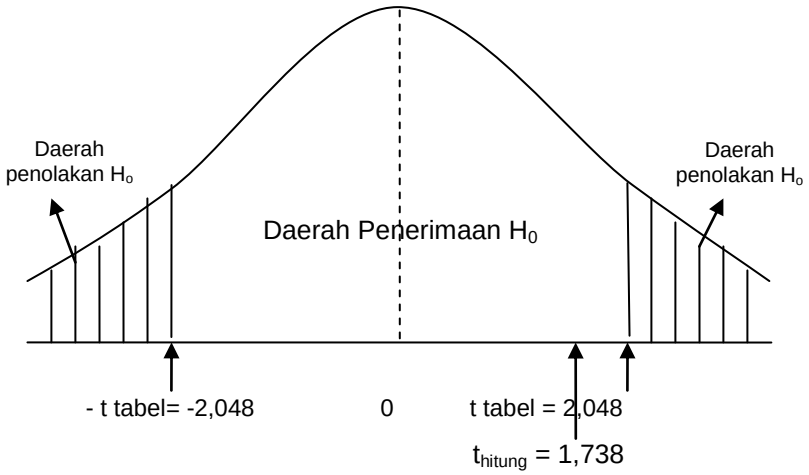
Tabel 4.28
Hubungan Antara Persepsi Dengan Objektifitas Isi Berita

Variabel	rs	Derajat Keeratan	t hitung	t tabel	Uji Hipotesis	Kesimpulan
Persepsi Vs Objektifitas Isi Berita	0.312	Lemah	1.738	2.048	H_O ditolak	Tidak Signifikan

Sumber :*Output Software Statistic Program for social science (SPSS Version 19.0)*

Darihasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,312. Berdasarkan pedoman interpretasi Guildford, korelasi 0,312 termasuk pada kategori hubungan yang lemah. Dengan rumus $t = rs\sqrt{\frac{n-2}{1-rs^2}}$ diperoleh nilai t hitung $t = 0,312\sqrt{\frac{0,312-2}{1-(0,312)^2}} = 1,738$. Dengan db = 28 (n-2) dan α = 5% untuk pengujian dua pihak, diperoleh nilai t tabel = 2,048. Nilai-nilai perhitungan ini kemudian disajikan pada kurva uji-t dua pihak sebagai berikut:

Gambar 4.11
Kurva Uji-t Dua Pihak



Sumber : Peneliti (Komputerisasi Gambar 4.4)

Dikarenakant_{hitung}(1,738) < t_{tabel} (2,048), maka H_o diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan objektifitasisi berita.Setelah mengetahui tidak adanya hubungan antara persepsi dengan objektifitasisi berita, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap objektifitasisi berita dengan menggunakan rumus koefisien determinasi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh persepsi terhadap objektifitasisi berita. Dengan menggunakan rumus KD = r^2 X 100% maka diperoleh:

KD = $(0,312)^2$ X 100%

= 9,73%

Dengan demikian maka persepsi berpengaruh terhadap objektifitasisi berita sebesar 9,73%, sedangkan 90,27% lainnya merupakan peranan dari variabel lainnya yang tidak diamati.

4.3.6 Persepsi Wartawan Pemerintah Kabupaten Garut Terhadap Keseimbangan Isi Berita Di Website Pemda Kabupaten Garut

Hasil penelitian pada skripsi ini akan dibahas berdasarkan tabulasi data (tabel tunggal) dan penghitungan statistik.

4.3.6.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Tabel 4.29
"Berita di website pemda Garut mempunyai penekanan berita yang berbeda-beda"

Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	3	10.00%
Setuju	10	33.33%
Cukup Setuju	12	40.00%
Tidak Setuju	5	16.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Berita di website pemda Garut mempunyai penekanan berita yang berbeda-beda".Mayoritas responden menjawab cukup setuju sebanyak 12 orang atau 40,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab sangat setuju yakni sebanyak 3 orang atau 10,00%.

Tabel 4.30
"Kelengkapan isi berita di website pemda Garut sudah lengkap"

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	7	23.33%
Setuju	20	66.67%
Cukup Setuju	2	6.67%
Tidak Setuju	1	3.33%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Kelengkapan isi berita di website pemda Garut sudah lengkap".Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 20 orang atau 66,67%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 1 orang atau 3,33%.

Tabel 4.31
"Pemilihan kata yang terkandung dalam berita yang dimuat di website pemda Garut sudah tepat"

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	3	10.00%
Setuju	17	56.67%
Cukup Setuju	9	30.00%
Tidak Setuju	1	3.33%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Pemilihan kata yang terkandung dalam berita

yang dimuat di website pemda Garut sudah tepat".Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 17 orang atau 56,67%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 1 orang atau 3,33%.

4.3.6.2 Hasil Penelitian Dalam Penghitungan Statistik

Berikut ini merupakan penelitian mengenai Persepsi Wartawan Kabupaten Garut Terhadap Keseimbangan Isi Berita Di Website Pemda Kabupaten Garut, yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.32
Hubungan Antara Persepsi Dengan Keseimbangan Isi Berita

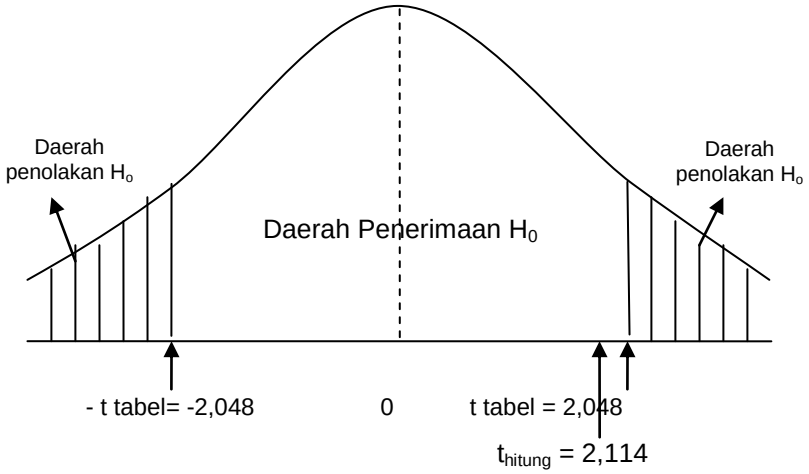
Variabel	rs	Derajat Keeratan	t hitung	t tabel	Uji Hipotesis	Kesimpulan
Persepsi Vs Keseimbangan Isi Berita	0.371	Lemah	2.114	2.048	H_O ditolak	Terdapat hubungan yang Signifikan

Sumber :*Output Software Statistic Program for social science (SPSS Version 19.0)*

Darihasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,371. Berdasarkan pedoman interpretasi Guildford, korelasi 0,71 termasuk pada kategori hubungan yang lemah. Dengan rumus $t = rs\sqrt{\frac{n-2}{1-rs^2}}$ diperoleh nilai t hitung $t = 0,371\sqrt{\frac{0,371-2}{1-(0,371)^2}} = 2,114$. Dengan db = 28 (n-2) dan α = 5% untuk pengujian dua pihak, diperoleh nilai t tabel = 2,048. Nilai-nilai

perhitungan ini kemudian disajikan pada kurva uji-t dua pihak sebagai berikut:

Gambar 4.12
Kurva Uji-t Dua Pihak



Sumber : Peneliti (Komputerisasi Gambar 4.4)

Dikarenakant_{hitung}(2,114) < t_{tabel} (2,048), maka H_o diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan keseimbanganisi berita.Setelah mengetahui tidak adanya hubungan antara persepsi dengan keseimbanganisi berita, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap keseimbanganisi berita dengan menggunakan rumus koefisien determinasi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh persepsi terhadap keseimbanganisi berita. Dengan menggunakan rumus KD = r^2 X 100% maka diperoleh:

KD = $(0,371)^2$ X 100%

= 13,76%

Dengan demikian maka persepsi berpengaruh terhadap keseimbanganisi berita sebesar 13,76%, sedangkan 86,24% lainnya merupakan peranan dari variabel lainnya yang tidak diamati.

4.3.7 Persepsi Wartawan Pemerintah Kabupaten Garut Terhadap Kelengkapan Isi Berita Di Website Pemda Kabupaten Garut

Hasil penelitian pada skripsi ini akan dibahas berdasarkan tabulasi data (tabel tunggal) dan penghitungan statistik.

4.3.7.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Tabel 4.33
"Isi berita di website pemda Garut sudah terorganisir dengan baik"

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	1	3.33%
Setuju	14	46.67%
Cukup Setuju	14	46.67%
Tidak Setuju	1	3.33%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan “Isi berita di website pemda Garut sudah terorganisir dengan baik”.Mayoritas responden menjawab setuju dan cukup setuju yaitu masing-masing sebanyak 14 orang atau 46,67%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab sangat setuju dan tidak setuju yakni masing-masing sebanyak 1 orang atau 3,33%.

Tabel 4.34
“Makna dan tujuan yang terkandung dalam berita yang dimuat di website pemda Garut sudah jelas”

Pilhan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	6.67%
Setuju	11	36.67%
Cukup Setuju	15	50.00%
Tidak Setuju	2	6.67%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan “Makna dan tujuan yang terkandung dalam berita yang dimuat di website pemda Garut sudah jelas”.Mayoritas responden menjawab cukup setuju sebanyak 15 orang atau 50,00%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab sangat setuju dan tidak setuju yakni masing-masing sebanyak 2 orang atau 6,67%.

4.3.7.2 Hasil Penelitian Dalam Penghitungan Statistik

Berikut ini merupakan penelitian mengenai Persepsi Wartawan Kabupaten Garut Terhadap Kelengkapan Isi Berita Di Website Pemda Kabupaten Garut, yang dijelaskan pada tabel berikut:

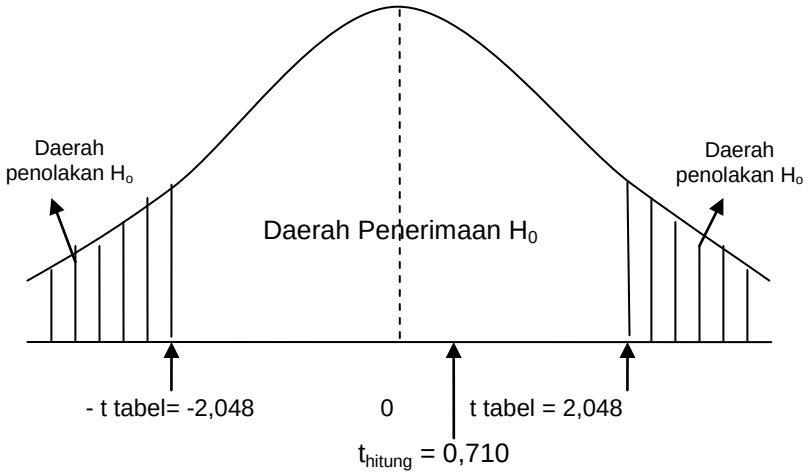
Tabel 4.35
Hubungan Antara Persepsi Dengan Kelengkapan Isi Berita

Variabel	rs	Derajat Keeratan	t hitung	t tabel	Uji Hipotesis	Kesimpulan
Persepsi Vs Kelengkapan Isi Berita	0.133	Sangat Lemah	0.710	2.048	H_O ditolak	Tidak Signifikan

Sumber :*Output Software Statistic Program for social science (SPSS Version 19.0)*

Darihasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,133. Berdasarkan pedoman interpretasi Guildford, korelasi 0,133 termasuk pada kategori hubungan yang sangat lemah. Dengan rumus $t = rs\sqrt{\frac{n-2}{1-rs^2}}$ diperoleh nilai t hitung $t = 0{,}133\sqrt{\frac{0{,}133-2}{1-(0{,}133)^2}} = 0{,}710$. Dengan db = 28 (n-2) dan α = 5% untuk pengujian dua pihak, diperoleh nilai t tabel = 2,048. Nilai-nilai perhitungan ini kemudian disajikan pada kurva uji-t dua pihak sebagai berikut:

Gambar 4.13
Kurva Uji-t Dua Pihak



Sumber : Peneliti (Komputerisasi Gambar 4.4)

Dikarenakant_{hitung}(0,710) < t_{tabel} (2,048), maka H_o diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan kelengkapanisi berita.Setelah mengetahui tidak adanya hubungan antara persepsi dengan kelengkapanisi berita, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap kelengkapanisi berita dengan menggunakan rumus koefisien determinasi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh persepsi terhadap kelengkapanisi berita. Dengan menggunakan rumus KD = r^2 X 100% maka diperoleh:

KD = $(0,133)^2$ X 100%

= 1,77%

Dengan demikian maka persepsi berpengaruh terhadap kelengkapanisi berita sebesar 1,77%, sedangkan 98,23% lainnya merupakan peranan dari variabel lainnya yang tidak diamati.

4.3.8 Persepsi Wartawan Pemerintah Kabupaten Garut Terhadap Keakuratan Isi Berita Di Website Pemda Kabupaten Garut

Hasil penelitian pada skripsi ini akan dibahas berdasarkan tabulasi data (tabel tunggal) dan penghitungan statistik.

4.3.8.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

Tabel 4.36
"Isi berita yang dimuat di website pemda Garut tidak mengandung kesalah pahaman"

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	2	6.67%
Setuju	15	50.00%
Cukup Setuju	12	40.00%
Tidak Setuju	1	3.33%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Isi berita yang dimuat di website pemda Garut tidak mengandung kesalah pahaman".Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 15 orang atau 50,00%, sedangkan yang paling sedikit

adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 1 orang atau 3,33%

Tabel 4.37
"Berita di website pemda Garut disajikan secara tepat"

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	0	0.00%
Setuju	14	46.67%
Cukup Setuju	6	20.00%
Tidak Setuju	10	33.33%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai pernyataan "Berita di website pemda Garut disajikan secara tepat".Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 14 orang atau 46,67%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab cukup setuju yakni sebanyak 6 orang atau 33,33%.

4.3.8.2 Hasil Penelitian Dalam Penghitungan Statistik

Berikut ini merupakan penelitian mengenai Persepsi Wartawan Kabupaten Garut Terhadap Keakuratan Isi Berita Di Website Pemda Kabupaten Garut, yang dijelaskan pada tabel berikut:

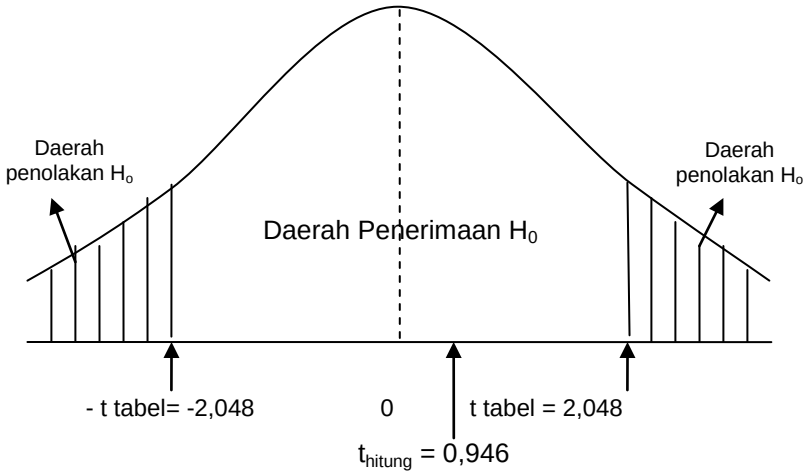
Tabel 4.38
Hubungan Antara Persepsi Dengan Keakuratan Isi Berita

Variabel	rs	Derajat Keeratan	t hitung	t tabel	Uji Hipotesis	Kesimpulan
Persepsi Vs Keakuratan Isi Berita	0.176	Sangat Lemah	0.946	2.048	H_O ditolak	Tidak Signifikan

Sumber :*Output Software Statistic Program for social science (SPSS Version 19.0)*

Darihasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,176. Berdasarkan pedoman interpretasi Guildford, korelasi 0,176 termasuk pada kategori hubungan yang sangat lemah. Dengan rumus $t = rs\sqrt{\frac{n-2}{1-rs^2}}$ diperoleh nilai t hitung $t = 0{,}176\sqrt{\frac{0{,}176-2}{1-(0{,}176)^2}} = 0{,}946$. Dengan db = 28 (n-2) dan α = 5% untuk pengujian dua pihak, diperoleh nilai t tabel = 2,048. Nilai-nilai perhitungan ini kemudian disajikan pada kurva uji-t dua pihak sebagai berikut:

Gambar 4.14
Kurva Uji-t Dua Pihak



Sumber : Peneliti (Komputerisasi Gambar 4.4)

Dikarenakant_{hitung}(0,946) < t_{tabel} (2,048), maka H_o diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan keakuratanisi berita.Setelah mengetahui tidak adanya hubungan antara persepsi dengan keakuratanisi berita, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap keakuratanisi berita dengan menggunakan rumus koefisien determinasi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh persepsi terhadap keakuratanisi berita. Dengan menggunakan rumus KD = r^2 X 100% maka diperoleh:

KD = $(0,176)^2$ X 100%

= 3,10%

Dengan demikian maka persepsi berpengaruh terhadap keakuratanisi berita sebesar 3,10%, sedangkan 96,90% lainnya merupakan peranan dari variabel lainnya yang tidak diamati.

4.3.9 Persepsi Wartawan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap Kualitas Isi Berita Di Website Pemda Kabupaten Garut

Hasil penelitian pada skripsi ini akan dibahas berdasarkan tabulasi data (tabel tunggal) dan penghitungan statistik.

4.3.9.1 Hasil Penelitian Dalam Tabulasi

A. Variabel Persepsi

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden tentang Persepsi, maka dilakukan pengkategorian dengan cara menjumlahkan skor 10 pernyataan, kemudian dicari panjang interval setiap kelas dengan rumus sebagai berikut (Sudjana : 91) :

$c = \frac{X_n - X_1}{k}$, dimana

c = panjang interval kelas

X_n = Nilai terbesar

X_1 = Nilai terkecil

k = banyaknya kelas, dalam hal ini adalah 3 (Baik-Cukup-Kurang)

VariabelPersepsiterdiri atas 10 pernyataan. Setiap pernyataan terdiri atas 5 alternatif jawaban yang diberi nilai. Nilai skor terbesar adalah 42, sedangkan skor terendah adalah 25. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{42 - 25}{3} = 5,67$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan masing-masing kategori Persepsiadalah sebagai berikut:

Jumlah skor 25 – 30,66 : Kurang Baik

Jumlah skor 30,67 – 36,32 : Cukup Baik

Jumlah skor 36,33 - 42 : Baik

Tabel 4.39
Persepsi Responden Tentang Persepsi

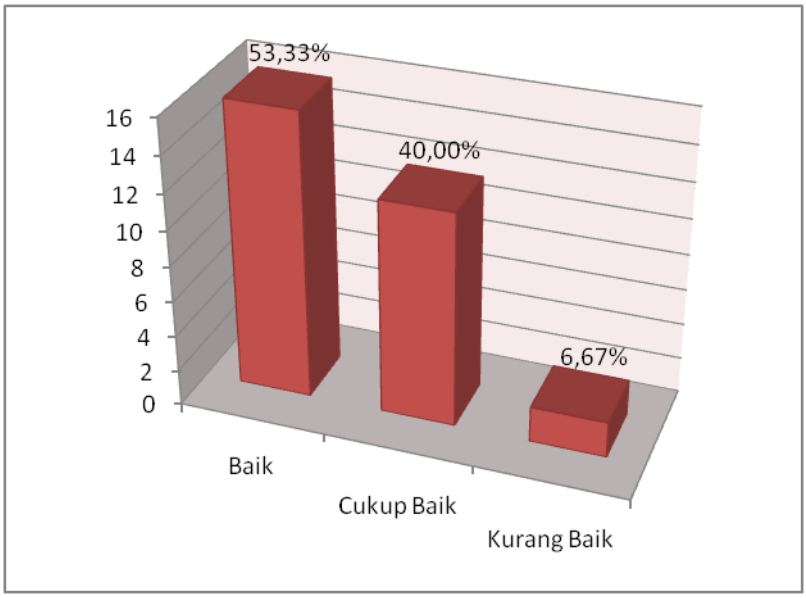
Variabel	Kategori	f	Perhitungan	Persentase
Persepsi	Baik	16	f / Σn x 100%	53.33%
	Cukup Baik	12	f / Σn x 100%	40.00%
	Kurang Baik	2	f / Σn x 100%	6.67%
Total		**30**	**f / Σn x 100%**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Dari tabel diatas, dapat diketahui tanggapan responden Persepsi. Mayoritas responden sebanyak 16 orang atau 53,33% adalah responden yang memiliki Persepsi yang termasuk dalam kategori “Baik” dan paling sedikit sebanyak 2 orang atau 6,67% adalah

responden yang memiliki Persepsi yang termasuk dalam kategori "Kurang Baik".

Gambar 4.15
Diagram Persepsi Responden



Sumber : Peneliti (Komputerisasi Gambar 4.5)

B. Variabel Kualitas Isi Berita

Untuk mengetahui bagaimanatanggapan responden tentang Kualitas Isi Berita,maka dilakukan pengkategorian dengan cara menjumlahkan skor 11pernyataan, kemudian dicari panjang interval setiap kelas dengan rumus sebagai berikut (Sudjana : 91) :

$c = \frac{X_n - X_1}{k}$, dimana

c = panjang interval kelas

X_n = Nilai terbesar

X_1 = Nilai terkecil

k = banyaknya kelas, dalam hal ini adalah 3 (Baik-Cukup-Kurang)

VariabelKualitas Isi Beritaterdiri atas 11 pernyataan. Setiap pernyataan terdiri atas 5 alternatif jawaban yang diberi nilai. Nilai skor terbesar adalah 46, sedangkan skor terendah adalah 31. Untuk menentukan interval setiap kategori (3 kelas), maka dilakukan perhitungan berikut:

$$c = \frac{46 - 31}{3} = 5,00$$

Dengan demikian, maka interval skor untuk menentukan masing-masing kategori Kualitas Isi Beritaadalah sebagai berikut:

Jumlah skor 31 – 35,99 : Kurang Baik

Jumlah skor 36 – 40,99 : Cukup Baik

Jumlah skor 41 – 46 : Baik

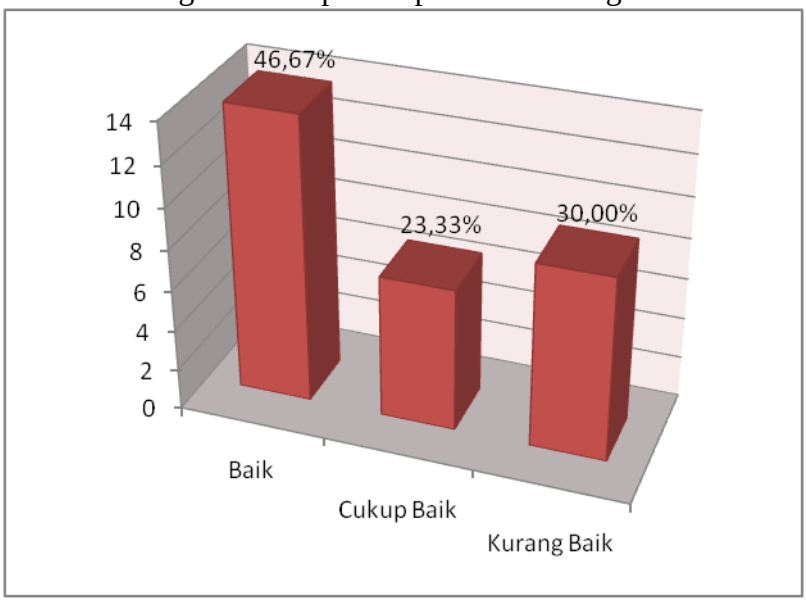
Tabel 4.40
Persepsi Responden Tentang Kualitas Isi Berita

Aspek	Kategori	f	Perhitungan	Persentase
Kualitas Isi Berita	Baik	14	f / Σn x 100%	46.67%
	Cukup Baik	7	f / Σn x 100%	23.33%
	Kurang Baik	9	f / Σn x 100%	30.00%
Total		**30**	**f / Σn x 100%**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian (angket) 2012

Dari tabel diatas, dapat diketahui tanggapan responden Kualitas Isi Berita. Mayoritas responden sebanyak 14 orang atau 46,67% adalah responden yang memiliki Kualitas Isi Beritayang termasuk dalam kategori “Baik” dan paling sedikit sebanyak 7 orang atau 23,33% adalah responden yang memiliki Kualitas Isi Beritayang termasuk dalam kategori “Cukup Baik”.

Gambar 4.16
Diagram Persepsi Responden Tentang Kualitas Isi Berita



Sumber : Peneliti (Komputerisasi Gambar 4.6)

4.3.9.2 Hasil Penelitian Dalam Penghitungan Statistik

Berikut ini merupakan penelitian mengenai Persepsi Wartawan Kabupaten Garut Terhadap Kualitas Isi Berita Di Website Pemda Kabupaten Garut, yang dijelaskan pada tabel berikut:

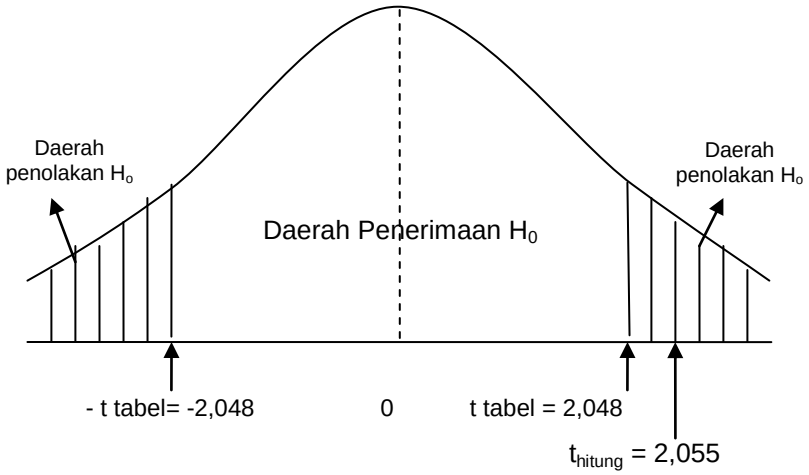
Tabel 4.41
Hubungan Antara Persepsi Dengan Kualitas Isi Berita

Variabel	rs	Derajat Keeratan	t hitung	t tabel	Uji Hipotesis	Kesimpulan
Persepsi Vs Kualitas Isi Berita	0.362	Lemah	2.055	2.048	H_O ditolak	Terdapat hubungan yang Signifikan

Sumber :*Output Software Statistic Program for social science (SPSS Version 19.0)*

Darihasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,362. Berdasarkan pedoman interpretasi Guildford, korelasi 0,362 termasuk pada kategori hubungan yang lemah. Dengan rumus $t = rs\sqrt{\frac{n-2}{1-rs^2}}$ diperoleh nilai t hitung $t = 0,362\sqrt{\frac{0,362-2}{1-(0,362)^2}} = 2,055$. Dengan db = 28 (n-2) dan α = 5% untuk pengujian dua pihak, diperoleh nilai t tabel = 2,048. Nilai-nilai perhitungan ini kemudian disajikan pada kurva uji-t dua pihak sebagai berikut:

Gambar 4.17
Kurva Uji-t Dua Pihak



Sumber : Peneliti (Komputerisasi Gambar 4.4)

Dikarenakant_{hitung}(2,055) > t_{tabel} (2,048), maka H_o ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan kualitasisi berita.Setelah mengetahui hubungan antara persepsi dengan kualitasisi berita, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap kualitasisi berita dengan menggunakan rumus koefisien determinasi.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase pengaruh persepsi terhadap kualitasisi berita. Dengan menggunakan rumus KD = r^2 X 100% maka diperoleh:

KD = $(0,362)^2$ X 100%

= 13,10%

Dengan demikian maka persepsi berpengaruh terhadap kualitasisi berita sebesar 13,10%, sedangkan 86,90% lainnya merupakan peranan dari variabel lainnya yang tidak diamati.

4.4 Pembahasan

Bagian informatika Pemda Garut merupakan bagian yang bertugas untuk salah satunya mengelola *Website* Kabupaten Garut. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas Persepsi Wartawan Pemerintah Daerah Kabupaten Garut Terhadap Kualitas Isi Berita Di *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten Garut. Peneliti tertarik dengan adanya berita di website Pemda Kabupaten Garut karena dalam penulisan sebuah berita diperlukan beberapa unsure-unsur seperti keobjektifitasan, keakuratan, kesimbangan, dan lain-lain sehingga menghasilkan berita yang baik untuk dibaca.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.Untuk memperoleh data, peneliti melakukan dengan menyebarkan angket kepada responden, melakukan wawancara, studi literartur dan penulusuran data secara *online*.Hasil dari penyebaran angket yang peneliti lakukan kemudian angket tersebut diolah untuk mendapatkan Hasilnya. Data dikumpulkan, lalu data diolah dengan menggunakan teknik korelasi *Rank Spearman* dan dengan output *Software Statistic Program For Social Science* (*SPSS Version 19.0*).

Sebelum peneliti melakukan pembahasan pada penelitian dan melakukan analisis pada identifikasi masalah, maka peneliti membuat tabel ringkasan analisis data korelasi, agar memudahkan pembaca dalam melihat orelasi antara variabel atau

sub variabel X dengan seb variabel atau variabel Y. berikut adalah ringkasan analisis data korelasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.42
Ringkasan Analisis Data Korelasi

No	Variabel	RS (*Range Spearman*)	Derajat Keeratan	t Hitung	t Tabel	Uji Hipotesis	Kesimpulan
1	Sensasi VS Kualitas Isi Berita	-0,049	Sangat Lemah	-0,260	2,048	H_0 Diterima	Tidak Signifikan
2	Atensi VS Kualitas Isi Berita	0,479	Sedang	2,887	2,048	H_0 Ditolak	Terdapat Hubungan Yang Signifikan
3	Interpretasi VS Kualitas Isi Berita	0,210	Lemah	1,137	2,048	H_0 Diterima	Tidak Signifikan
4	Persepsi VS Fakta Isi Berita	0,227	Lemah	1,233	2,048	H_0 Diterima	Tidak Signifikan
5	Persepsi VS Objektifitas Isi Berita	0,312	Lemah	1,738	2,048	H_0 Diterima	Tidak Signifikan
6	Persepsi VS Keseimbangan Isi Berita	0,371	Lemah	2,114	2,048	H_0 Ditolak	Terdapat Hubungan Yang Signifikan
7	Persepsi VS Kelengkapan Isi Berita	0,133	Sangat Lemah	0,710	2,048	H_0 Diterima	Tidak Signifikan
8	Persepsi VS Keakuratan Isi Berita	0,176	Sangat Lemah	0,946	2,048	H_0 Diterima	Tidak Signifikan
9	Persepsi VS Kualitas Isi Berita	0,362	Lemah	2,055	2,048	H_0 Ditolak	Terdapat Hubungan Yang Signifikan

Sumber : Analisis Peneliti, 2012

Berdasarkan tabel 4.42 diatas, kita dapat mengetahui sensasi dengan kualitas isi berita mempengaruhi sebesar -0,049 yang artinya mempunyai hubungan yang sangat lemah. Korelasi dikatakan signifikan (penting), arena angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari ,. Hal ini berarti bahwa sensasi tidak terlalu mempengaruhi wartawan dalam melakukan penilaian kualitas isi berita.Sedangkan besarnya hubungan sensasi dengan kualitas isi berita di *website* kabupaten Garut sangat lemah.Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H1 ditolak atau tidak ada hubungan antara sensasi terhadap kualitas isi berita di *website* Pemda Kabupaten Garut.

Sedangkan atensi dengan kualitas isi berita mempengaruhi sebesar 0,479 yang artinya tidak mempunyai hubungan yang cukup berarti. Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa, semakin baik atensi yang dipunyai oleh wartawan, maka semakin baik juga kualitas isi berita yang ditulis.Sedangkan besarnya atensi dengan kualitas isi berita di *website* Pemda Kabupaten Garut sedang. . Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H1 diterima atau ada hubungan antara Atensi terhadap kualitas isi berita di *website* Pemda Kabupaten Garut.

Besarnya korelasi antara interpretasi dengan kualitas isi berita mempengaruhi sebesar 0,210 artinya tidak mempunyai hubungan yang cukup berarti. Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa interpretasi tidak

terlalu mempengaruhi wartawan dalam melakukan penilaian kualitas isi berita.Sedangkan besarnya interpretasi dengan kualitas isi berita di *website* Pemda Kabupaten Garut lemah.Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H1 ditolak atau tidak ada hubungan antara interpretasi terhadap kualitas isi berita di *website* Pemda Kabupaten Garut.

Besarnya korelasi antara persepsi dengan fakta isi berita mempengaruhi sebesar 0,227 artinya mempunyai hubungan yang cukup berarti. Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa fakta isi berita tidak terlalu mempengaruhi persepsi wartawan.Sedangkan besarnya persepsi dengan fakta isi berita di *website* Pemda Kabupaten Garut lemah.Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H1 ditolak atau tidak ada hubungan antara persepsi terhadap fakta isi berita di *website* Pemda Kabupaten Garut.

Besarnya korelasi antara persepsi dengan objektifitas isi berita mempengaruhi sebesar 0,312 artinya tidak mempunyai hubungan yang cukup berarti. Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Hal ini berarti bahwa objektifitas isi berita tidak terlalu mempengaruhi persepsi wartawan.Sedangkan besarnya persepsi dengan objektifitas isi berita di *website* Pemda Kabupaten Garut lemah.Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H1 ditolak atau tidak ada hubungan antara persepsi terhadap objektifitas isi berita di *website* Pemda Kabupaten Garut.

Besarnya korelasi antara persepsi dengan keseimbangan isi berita mempengaruhi sebesar 0,371 artinya mempunyai hubungan yang cukup berarti. Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa keseimbangan isi berita mempengaruhi persepsi wartawan.Sedangkan besarnya persepsi dengan keseimbangan isi berita di *website* Pemda Kabupaten Garut lemah.Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H1 diterima atau ada hubungan antara persepsi terhadap kesimbangan isi berita di *website* Pemda Kabupaten Garut.

Besarnya korelasi antara persepsi dengan kelengkapan isi berita mempengaruhi sebesar 0,133 artinya tidak mempunyai hubungan yang cukup berarti. Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa kelengkapan isi berita tidak terlalu mempengaruhi persepsi wartawan.Sedangkan besarnya persepsi dengan kelengkapan isi berita di *website* Pemda Kabupaten Garut sangat lemah.Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H1 ditolak atau tidak ada hubungan antara persepsi terhadap kelengkapan isi berita di *website* Pemda Kabupaten Garut.

Besarnya korelasi antara persepsi dengan keakuratan isi berita mempengaruhi sebesar 0,176 artinya tidak mempunyai hubungan yang cukup berarti. Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa keakuratan isi

berita tidak terlalu mempengaruhi persepsi wartawan.Sedangkan besarnya persepsi dengan keakuratan isi berita di *website* Pemda Kabupaten Garut sangat lemah.Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H1 ditolak atau tidak ada hubungan antara persepsi terhadap keakuratan isi berita di *website* Pemda Kabupaten Garut.

Besarnya korelasi antara persepsi dengan kualitas isi berita mempengaruhi sebesar 0,362 artinya mempunyai hubungan yang cukup berarti. Korelasi dikatakan signifikan (penting), karena angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang dimana angka tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa semakin baik persepsi seorang wartawan semakin baik juga kualitas isi berita yang ditulis. Sedangkan besarnya persepsi dengan kualitas isi berita di *website* Pemda Kabupaten Garut lemah. Sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa H1 diterima atau ada hubungan antara persepsi terhadap kualitas isi berita di *website* Pemda Kabupaten Garut.